

Bulan :

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | |

| | | | | |
|---------------|----------------|-----------|-----------------|--------------|
| Suara Merdeka | Jateng Pos | Jawa Pos | Media Indonesia | Wawasan |
| Tribun Jateng | Radar Semarang | Republika | Kompas | Media Online |

Wilayah: Kabupaten Batang

Halaman 3

Wihaji Kawal Pelayanan RSUD

BATANG, Radar Semarang - Bupati Batang Wihaji melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke pengelola Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kalisari Batang Rabu (7/8). Menyusul adanya kritik layanan buruk kepada warga Batang. Selain itu, bupati juga ingin memastikan pembangunan Ruang anak, NICU (Neonatal Intensive Care Unit) dan PICU (Pediatric Intensive Care Unit) berjalan lancar.

"Kami terus akan melakukan sidak ke RSUD, agar layanan baik dan antisipasi berhentinya pembangunan oleh pihak kontraktor seperti sebelumnya," tegas Wihaji.

Wihaji menegaskan akan intens mengecek proses pembangunannya. Agar tidak ada masalah hukum lagi, harus dicarikan solusi, dan

harus sesuai dengan regulasi dan selesai tepat waktu. "Tolong jangan sampai ada masalah, aturan kita ikuti. Kalau sampai berhenti lagi, kasihan rakyat karena harus menunggu dua tahun lagi," jelasnya.

Wihaji juga berpesan agar kritik-kritik masyarakat harus ada perbaikan, terutama pelayanan di IGD dan bangsal. Jangan membedakan pelayanan kepada siapapun baik pasien pengguna BPJS maupun umum, semua memiliki hak yang sama sesuai standar SOPnya.

"Alhamdulillah pelayanan sudah tambah baik, yang penting pasien dan keluarganya dilayani sebaik mungkin, perbanyak senyum. Karena pelayanannya ramah banyak senyum bisa 50 persen menyembuhkan orang sakit," kata Wihaji.

Sementara itu, Direktur RSUD Kalisari Batang dr Bhekti Mestiadji menjelaskan, pembanguan ruang rawat inap Flamboyan yang dilengkapi dengan NICU dan PICU yang menghabiskan anggaran APBD sebesar Rp 6,1 miliar akan selesai 13 Desember 2019.

"Ruang rawat inap Flamboyan meliputi ruang PICU ada lima bad, 5 ruang VIP anak, isolasi, ruang lantai atas untuk kelas II dan III ada 24 bad, yang pembangunannya sekarang progresnya baru mencapai 6,33 persen," jelas dr. Bhekti Mestiadji

Ia juga menjelaskan bahwa ruang tersebut merupakan ruang anak dan ruang perawatan intensif untuk bayi (sampai usia 28 hari) dan anak-anak yang memerlukan pengobatan dan perawatan khusus.

"Adapun pembangunan ruang radiologi, laboratorium dan rawat gabung yang tahun lalu berhenti, hari ini sudah dalam tahap finalisasi pembayaran, karena

proses pengadilan sudah selesai perkara perdatanya, rencananya tahun 2020 pembangunannya akan dilanjutkan kembali," tandas Bhekti Mestiadji. **(han/zal)**